

ABSTRAKSI

Melihat besarnya jumlah penduduk di Indonesia pada saat ini menunjukkan suatu pertumbuhan yang sangat pesat. Hal itu sangat berpengaruh terhadap daerah Kabupaten Temanggung yang kultur masyarakatnya mulai heterogen dengan sebagian besar penduduk bertani.

Meningkatnya jumlah penduduk tentu diikuti pula dengan permintaan pemenuhan terhadap sarana fisik maupun non fisik, sebagai jaminan kesejahteraan hidupnya. Terkait dengan hal itu pembangunan kesehatan sebagai upaya mempertinggi kualitas hidup manusia diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan lingkungan dengan cara mengaktifkan peran serta masyarakat serta mendorong kemandirian masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan.

Atas dasar itulah muhammadiyah berperan serta dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan nasional dengan mendirikan dan mengembangkan rumah sakit. Adapun yang dimaksud pengembangan rumah sakit adalah pengembangan layanan rumah sakit, sedangkan pengembangan fisik rumah sakit menyangkut fisik rumah sakit dalam usaha mencukupi kebutuhan bangunan yang memenuhi persyaratan kesehatan. Selanjutnya pengembangan rumah sakit ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sarana kesehatan dan perangkat lainnya agar mampu memberikan pelayanan medik yang bermutu dan terpadu dalam satu jaringan hubungan fungsional yang merata, berhasil guna, dan berdaya guna serta dapat berkembang secara bertahap dan terprogram.

Pengembangan fisik rumah sakit, menggunakan proses pendekatan terhadap arsitektur islam. Hal ini diwujudkan melalui tampilan bangunan yang tersusun dari elemen-elemen islami, sehingga bisa memunculkan suatu bangunan yang bercitra islam yang didukung oleh suasana didalam bangunan dan sekitarnya juga harus mencerminkan suasana islami.